

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Bekerja pada ketinggian merupakan kegiatan atau aktifitas pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja pada tempat kerja di permukaan tanah atau perairan yang terdapat perbedaan ketinggian dan memiliki potensi jatuh yang menyebabkan tenaga kerja atau orang lain yang berada di tempat kerja cedera atau meninggal dunia atau menyebabkan kerusakan harta benda (Konradus, 2012).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri. Perkembangan pembangunan setelah Indonesia merdeka menimbulkan konsekuensi meningkatkan intensitas kerja yang mengakibatkan pula meningkatnya resiko kecelakaan di lingkungan kerja. (Ramli, 2010).

Berdasarkan data *International Labour Organization (ILO)* tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) *ILO* mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun.

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2015, jumlah kecelakaan kerja mencapai 105.182 kasus. Dari total tersebut, kasus yang paling banyak terjadi adalah kecelakaan pekerja jatuh dari ketinggian. Paling banyak menyumbangkan adalah 38 persen jatuh dari ketinggian, macam-macam akibatnya bisa benda atau orangnya jatuh.

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan data dari dokumen HSE tentang kecelakaan kerja, *unsafe action*, pelanggaran, dan *nearmiss* di Proyek Renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno, peneliti mendapatkan data bahwa telah terjadi kecelakaan dari bulan Agustus 2016 sampai bulan Maret 2017 sebanyak 31

kecelakaan yang mengakibatkan luka ataupun cedera ringan seperti terpeleset, mata terkena debu, tertusuk paku, dan terkena goresan benda tajam. Dari 31 luka ataupun cedera ringan, 17 kejadian ditemukan pada area pekerjaan *venue* tribun, tribun atas dan tribun bawah, dan temuan kejadian lainnya pada area pekerjaan lantai dasar, lapangan, *jogging track* dan pembersihan atap. Untuk hasil temuan *nearmiss* sebanyak 13 kejadian yang diakibatkan oleh tindakan tidak aman para pekerja proyek Stadion Utama GBK.

Pekerjaan-pekerjaan dalam pelaksanaan proyek konstruksi memiliki risiko yang cukup banyak. Jatuh dari ketinggian, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara serta terimpa atau benturan dengan benda-benda, tertusuk benda tajam pada area kaki merupakan risiko yang dapat terjadi pada proyek konstruksi. Kecelakaan kerja yang ditimbulkan dari risiko seperti ini sering kali terjadi akibat tenaga kerja mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja, salah satunya penggunaan pelindung diri selama bekerja. Berdasarkan Permenaker No 8 Tahun 2010, Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang memiliki kemampuan untuk melindungi seseorang dan berfungsi untuk mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. APD merupakan garis pertahanan akhir yang digunakan ketika metode pengendalian *engineering* dan *administrative* tidak dapat mengurangi risiko, padahal risiko dari bahaya masih tergolong tinggi.

Kondisi ini disebabkan karena kurangnya kepedulian mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) di tengah masyarakat pekerja. Proses pembangunan juga masih belum diimbangi dengan peningkatan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>), sehingga bahaya dan risikonya terus meningkat (Ramli, 2010).

Untuk menurunkan angka kecelakaan kerja perlu diadakan program pencegahan kecelakaan kerja yaitu dengan mengimplementasikan hirarki pengendalian K<sub>3</sub> salah satunya yaitu penggunaan APD tujuannya untuk melindungi tenaga kerja apabila usaha rekayasa *engineering* dan administratif tidak dapat dilakukan dengan baik. Meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, kemudian manfaatnya untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh pekerja terhadap kemungkinan adanya

potensi bahaya/kecelakaan kerja dan untuk mengurangi risiko akibat kerja. Alat Pelindung Diri merupakan suatu kewajiban dimana biasanya para pekerja atau buruh bangunan yang bekerja disebuah proyek atau pembangunan sebuah gedung, diwajibkan menggunakannya. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Alat-alat demikian harus memenuhi persyaratan tidak mengganggu kerja dan memberikan perlindungan efektif terhadap jenis bahaya.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan baik fisik maupun non fisik. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan di bidang usaha jasa konstruksi diantaranya pelaksanaan pembangunan jalan, jembatan, gedung bertingkat sarana dan prasarana penunjangnya. Perusahaan ini termasuk kedalam perusahaan besar dengan risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Hal tersebut terlihat dari proses kerjanya yang banyak menggunakan mesin berteknologi tinggi, gedung bertingkat, dan lain-lain sehingga menimbulkan potensi bahaya yang cukup banyak. Misalnya terjatuh, terpeleset, terkena percikan api, dll. Untuk menanggulangi risiko tinggi tersebut, PT. Adhi Karya memiliki tim K<sub>3</sub> untuk mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan (Adhi Karya, 2016).

Proyek Renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Jakarta merupakan salah satu proyek yang dilaksanakan oleh PT. Adhi Karya. Pekerjaan renovasi SUGBK dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2016, memiliki masa pelaksanaan renovasi 420 hari kalender, masa pemeliharaan 180 hari kalender.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD pada Pekerja *Rope Access* Proyek Renovasi Stadion Utama GBK”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas adalah apakah ada hubungan faktor perilaku pekerja dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja *rope access*. Pada saat ini proyek tersebut

masih dalam proses pembangunan dan setiap harinya melakukan pekerjaan *rope access*.

### I.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- b. Bagaimana pengetahuan pekerja *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- c. Bagaimana sikap pekerja *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- d. Bagaimana ketersediaan APD di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- e. Bagaimana pelatihan APD yang diadakan perusahaan di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- f. Bagaimana pengawasan yang diadakan perusahaan di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- g. Bagaimana peraturan penggunaan APD di perusahaan dalam proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- h. Apa saja faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- i. Adakah hubungan faktor predisposisi (Pengetahuan dan Sikap) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?
- j. Adakah hubungan faktor pemungkin (Ketersediaan Fasilitas APD dan Pelatihan) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada

pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?

- k. Adakah hubungan faktor penguat (Pengawasan dan Peraturan) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017?

## **I.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- b. Menilai pengetahuan pekerja *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- c. Mengetahui sikap pekerja *rope access* di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- d. Mengetahui ketersediaan APD di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- e. Mengetahui adanya pelatihan APD yang diadakan perusahaan di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- f. Mengetahui adanya pengawasan yang diadakan perusahaan di proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- g. Mengetahuai adanya peraturan penggunaan APD di perusahaan dalam proyek renovasi stadion utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.

- h. Mengetahui hubungan faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- i. Mengetahui hubungan faktor pemungkin (ketersediaan fasilitas APD dan pelatihan) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.
- j. Mengetahui hubungan faktor penguat (pengawasan dan peraturan) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno PT. Adhi Karya (Persero) tbk tahun 2017.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **I.5.1 Manfaat Bagi PT. Adhi Karya (Persero) tbk.**

- a. Sebagai bahan masukan atau informasi mengenai bahaya dan pencegahan yang terdapat pada pekerjaan bagian *rope access* di tempat kerja sehingga perusahaan dapat menerapkan tindakan pengendalian yang tepat.
- b. Sebagai bahan masukan atau informasi dalam menerapkan program hirarki pengendalian K<sub>3</sub> terutama pengendalian menggunakan alat pelindung diri untuk kepentingan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan.
- c. Sebagai bahan masukan atau informasi untuk mengetahui syarat standar alat pelindung diri dalam upaya pengendalian bahaya keselamatan yang bersifat efektif pada pekerjaan *rope access* di proyek stadion utama Gelora Bung Karno di PT. Adhi Karya (Persero) tbk Tahun 2017.

### **I.5.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Sebagai sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- b. Sebagai bahan referensi atau informasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Sebagai tambahan koleksi kepustakaan dan bahan referensi atau informasi mengenai gambaran bahaya keselamatan kerja di suatu pembangunan Proyek.

### **I.5.3 Manfaat Bagi Penulis**

- a. Mengembangkan cara berfikir secara sistematis, konseptual dan analitik.
- b. Mengaplikasikan keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang didapat di bangku perkuliahan.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. Mengembangkan kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### **I.5.4 Manfaat Bagi Responden**

- a. Responden mengetahui gambaran permasalahan yang ada di tempat kerja, khususnya pada pekerjaan pada ketinggian.
- b. Menambah wawasan pengetahuan responden tentang bahaya pada ketinggian.
- c. Meningkatkan perilaku yang baik bagi responden.

## **I.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai “Faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian *rope access* di proyek renovasi stadion utama gelorag bungkarno PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei Tahun 2017. Adapun pengumpulan data primer dilakukan dengan mengobservasi tahapan pekerjaan, dan wawancara dengan para pekerja *rope access*. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelusuran dokumen dari Proyek renovasi Stadion Utama GBK Jakarta Pusat PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, sumber-sumber buku pengetahuan dan literatur-literatur lainnya.